

# **STRATEGI DISBUDPARPORA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA PANTAI SAMUDERA INDAH DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN KABUPATEN BENGKAYANG**

Oleh:  
**MARIA ANGELA**  
NIM. E01108011

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas  
Tanjungpura Pontianak Tahun 2016.

Email : [Angelasiokalang@gmail.com](mailto:Angelasiokalang@gmail.com)

## **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian adalah kurangnya produk wisata yang tersedia, minimnya promosi yang dilakukan, minimnya dana untuk mengembangkan pantai Samudera Indah ini, dan juga kurangnya koordinasi antara pihak DISBUDPARPORA dan pihak pengelola. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pengembangan objek wisata pantai Samudera Indah. Dengan mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal tersebut maka akan diformulasikan sebuah strategi yang sesuai didalam mengembangkan sebuah objek wisata. Didalam penelitian ini digunakan sebuah analisis strategi yaitu analisis SWOT. Dengan menggunakan analisis SWOT tersebut akan didapatkan strategi yang tepat untuk mengembangkan pantai Samudera Indah ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan dari proses wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pengembangan Pantai Samudera Indah.. Hasil dari penelitian ini adalah agar DISBUDPARPORA dapat mempergunakan strategi yang ditawarkan dari hasil analisis SWOT yang telah dilakukan tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak DISBUDPARPORA untuk mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan Pantai Samudera Indah.

Kata-kata Kunci: Strategi, Pengembangan, DISBUDPARPORA, Pantai Samudera Indah, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Analisis SWOT.

## **Abstract**

The research problem in this study is the lack of the existing tourism products, the lack of promotion that had beendone, the lack of fund to develop Samudera Indah Beach, and also there is a lack of coordination between DISBUDPARPORA side and the development side. This research was meant to knowing and able to identification the internal factors and external factors that had been influence the development process at Samudera Indah Beach. By knowing and identifying the internal and external factors, so it will be formulated as strategies which will appropriate in developing a tourist attraction. In this research using strategy analysis called SWOT, by using this SWOT analysis it can be help to get the right result strategies that would developing Samudera Indah Beach. This research was done by observe first hand and from an interviewing with many sides and parties that had been in contact to the development process at Pantai Samudera Beach. The result of this research are for DISBUDPARPORA could use the strategies offered on the SWOT analysis results which has been done. Through this research was hopefully can help DISBUDPARPORA by knowing all the right alternative strategies to develop Samudera Indah Beach.

*Keywords : Strategies, Development, DISBUDPARPORA, Samudera Indah Beach, Internal Factors, External Factors, and SWOT analysis.*

## A. PENDAHULUAN

Pariwisata dulu dikenal sebagai 'bertamasya', akan tetapi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka bentuk kegiatan pariwisata berkembang menjadi suatu kegiatan yang bersifat lebih luas. Wisatawan datang ke tempat tujuan wisata untuk melihat keelokan alam dan lain dari yang sehari-hari mereka lihat di suatu tempat yang akan dikunjungi. Selain itu dalam wisata, mereka ingin mengerjakan sesuatu, yang menurut mereka menyenangkan, seperti berwisata sambil berolahraga dan sejenisnya.

Kepariwisataan di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh daerah atau provinsi mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya. Kabupaten Bengkayang merupakan daerah provinsi Kalimantan Barat yang memiliki cukup banyak potensi objek wisata diantaranya adalah objek wisata Pantai Samudera Indah (PSI). Jika dilihat dari segi potensi wisata yang ada di Pantai Samudra Indah, sangat berpeluang besar dalam memberikan kontribusi bagi daerah bila dirawat dan ditata dengan baik oleh pemerintah, khususnya DISBUDPARPORA.

Pemerintah melalui DISBUDPARPORA telah banyak melakukan upaya pengembangan dan pembangunan di Pantai Samudera Indah, demi meningkatkan daya tarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Adapun pembangunan yang dilakukan demi meningkatkan minat pengunjung adalah seperti memperbaiki jalan masuk ke area pantai, steigher sebagai tempat untuk wisatawan memancing berbagai jenis ikan dan udang, dermaga kecil untuk persinggahan motor air yang dapat menyebrangkan ke pulau lemukutan, kabung dan randayan, pondok-pondok kecil penjual makanan dan minuman sebagai tempat untuk wisatawan bersantai, serta km/wc yang dibuat seadanya. Selain fasilitas yang telah dibuat oleh DISBUDPARPORA yang bekerjasama dengan pihak pengelola untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan, di dalam Kawasan Pantai Samudera Indah ini juga terdapat panorama laut yang indah dan pemandangan alam yang masih asri.

Namun pembangunan fasilitas-fasilitas yang ada di area Pantai Samudera Indah hingga saat ini masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari agenda dan atraksi wisata yang masih belum jelas, siapa pihak-pihak yang berpeluang mengembangkan objek wisata yang ada serta pembiayaan yang digunakan untuk

membangun sarana dan prasarana objek wisata yang ada masih belum jelas, yang mana akhirnya pengembangan objek pariwisata yang ada tidak dilakukan secara maksimal. Beberapa persoalan yang patut juga menjadi perhatian DISBUDPARPORA yaitu pusat informasi yang dapat menjelaskan fasilitas wisata yang tersedia di Pantai Samudera Indah juga masih belum ada.

DISBUDPARPORA telah membuat strategi guna mengembangkan Pantai Samudera Indah, namun strategi ini belum mampu memberi kemajuan yang signifikan, dengan kajian yang mendalam dan perencanaan strategi melalui analisis SWOT, seperti yang dikemukakan Pearce II dan Robinson (2009:200) bahwa analisis SWOT merupakan teknik historis yang terkenal di mana para manajer menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategi perusahaan. Analisis situasi suatu organisasi/perusahaan dilihat dari faktor-faktor kekuatan (*strenghts*) atau kelemahan (*weakness*) dari internal, dan faktor-faktor peluang (*opportunities*) atau ancaman (*threats*) dari eksternal.

Fokus penelitian ini ditekankan pada Strategi DISBUDPARPORA Kabupaten Bengkayang berdasarkan analisis SWOT yaitu Strengh (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunity (Kesempatan), Treath (Ancaman) dengan

rumusan masalahnya “Bagaimana Strategi DISBUDPARPORA didalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Samudera Indah Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang?”

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi didalam mengembangkan objek wisata Pantai Samudera Indah dan juga untuk mengetahui alternative strategi dalam pengembangan Pantai Samudera Indah.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Strategi

Strategi adalah rencana yang disatukan lurus dan terintegrasi yang menggabungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan itu dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueek, 1997). Untuk mendapatkan sebuah strategi yang digunakan tepat sasaran dalam pencapaian tujuan diperlukan sebuah analisis situasi. Menurut Pearce II dan Robinson (2008) Analisis SWOT merupakan teknik historis yang terkenal di mana para manajer menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategi perusahaan. Analisis situasi suatu organisasi/

perusahaan dilihat dari faktor-faktor kekuatan (*strenghts*) atau kelemahan (*weakness*) dari internal, dan faktor-faktor peluang (*opportunities*) atau ancaman (*threats*) dari eksternal.

Selanjutnya Pearce II dan Robinson menjelaskan faktor-faktor dalam analisis SWOT, antara lain :

a. Kekuatan (Strenght)

Kekuatan merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya.

b. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

c. Peluang (Opportunity)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan.

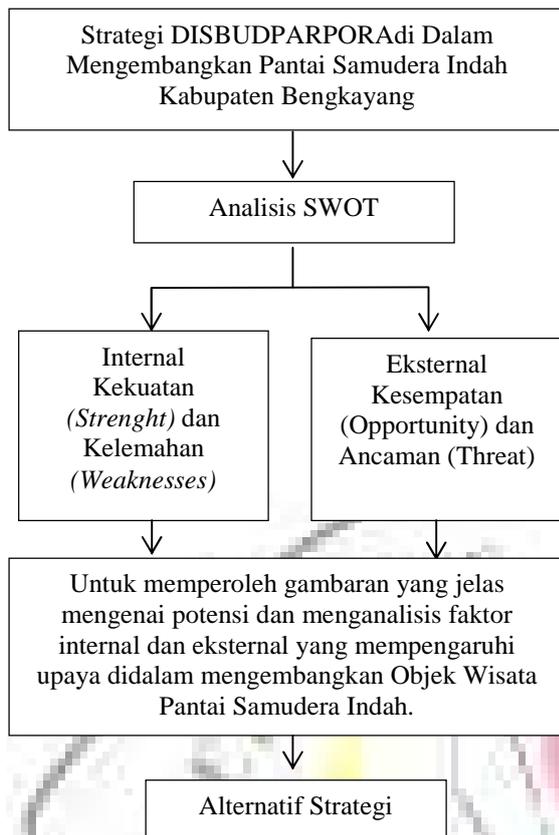
d. Ancaman (Threat)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan atau perusahaan.

Berdasarkan hasil dari telaah masalah, pada strategi pariwisata yang ada

di Pantai Samudra Indah terindikasi adanya permasalahan. Permasalahan tersebut berkenaan dengan kurangnya produk wisata dan fasilitas pendukung, promosi yang dilakukan oleh dinas belum maksimal, minimnya dana, serta kurangnya koordinasi dinas dengan pihak pengelola.

Berangkat dari hal tersebut di atas, maka peneliti menggunakan teori Analisis SWOT untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena permasalahan yang terjadi. Dalam Analisis SWOT menjelaskan ada empat faktor yang mempengaruhi yakni ; *Strenght* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), *Threats* (Ancaman). Analisis SWOT tersebut merupakan alat ataupun pedoman yang menuntun secara sistematis untuk merumuskan strategi Pengembangan pariwisata, dengan cara memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun pada saat bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.



### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif yaitu setelah data diperoleh maka peneliti akan mendeskripsikan, mencatat, menganalisa kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada dengan analisis SWOT. Adapun

informan dalam penelitian ini adalah : Kepala Bidang (Kabid) Pariwisata, Kepala Seksi (Kasi) promosi objek daerah tujuan wisata, pengunjung yang datang di objek wisata, sebanyak empat orang. Dan pihak pengelola pantai, sebanyak 1 orang.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Faktor Internal

##### a) Kekuatan (Strength)

Analisis faktor internal yaitu untuk kekuatan adalah pantai yang kaya akan budaya dengan pemandangan alam yang indah menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Selain itu terdapat juga batu-batu besar yang sudah disusun rapi oleh pengelola dan juga terdapat tempat pemancingan air tawar menjadikan pantai samudera indah menjadi objek wisata yang menarik dan menambah daya tarik pengunjung.

Objek wisata ini juga mudah ditempuh dengan jalan yang sudah bagus dan berbatasan langsung dengan Kota Singkawang dan juga letaknya yang tidak jauh dari ibukota provinsi sehingga memungkinkan banyak wisatawan yang berkunjung baik itu wisatawan lokal maupun manca negara.

Kemudian pantai ini dilengkapi dengan warung-warung kecil di sekitar pantai untuk pengunjung agar dapat

bersantai menikmati pemandangan pantai dan menikmati angin sepoi-sepoi, tidak hanya itu pemilik warung-warung kecil yang mana warga setempat juga sangat ramah terhadap pengunjung dan juga dapat dipercaya, sehingga membuat wisatawan menjadi nyaman.

**b) Kelemahan (*Weaknesses*)**

Analisis faktor internal untuk kelemahan (*weakness*) pada Pantai Samudera Indah ini adalah gerbang masuk yang tidak jelas sehingga membuat pengunjung seringkali salah masuk, pengunjung sering memasuki jalan menuju ke PLTU (Perusahaan Listrik Tenaga Uap) yang berada di sebelah kiri gerbang masuk Pantai Samudera Indah. Kemudian kurangnya anggaran didalam pembangunan dan pengembangan objek wisata menyebabkan fasilitas yang tersedia masih sangat minim dan menyebabkan promosi yang dilaksanakan menjadi kurang. Dan kemudian keadaan pantai ini yang terlihat kotor tidak bersih, membuat pengunjung agak sedikit kurang nyaman, dan tidak enak dipandang mata. Dan juga fasilitas-fasilitas yang tersedia masih belum memadai, hal ini merupakan kelemahan Pantai Samudera Indah yang harus segera ditanggulangi.

**2. Faktor Eksternal**

**a) Kesempatan (*Opportunity*)**

Analisis faktor eksternal yaitu untuk kesempatan (*Opportunities*) yang dimiliki adalah bergulirnya hak otonomi bagi setiap daerah untuk mengelola daerahnya masing-masing melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 banyak daerah menaruh perhatian khususnya pada industri pariwisata. Hal itu jelas terlihat dengan banyaknya program pengembangan pariwisata yang dilakukan setiap masing-masing daerah. Selain itu Pantai Samudera Indah memiliki potensi yang cukup besar untuk dijadikan objek wisata, sehingga tidak saja memberikan distribusi bagi masyarakat luas, namun juga dapat memberikan kontribusi bagi daerah dari sektor pariwisata.

Saat ini pantai Samudera Indah sedang dalam tahap membangun panggung kesenian dan juga restoran serta beberapa fasilitas yang nantinya dapat dinikmati oleh para pengunjung serta membantu proses promosi Pantai Samudera Indah. Jarak yang tidak terlalu jauh dengan kota-kota besar memungkinkan untuk banyak wisatawan yang berkunjung, di tambah lagi dengan adanya penyebrangan ke pulau-pulau seperti pulau Randayan dan Lemukutan, membuat pengunjung akan semakin banyak berkunjung dan mengetahui Pantai Samudera Indah. Dan peluang lainnya seperti keterlibatan

investor asing sangat membantu sekali didalam proses pengembangan dan promosi, dilihat dari sumber anggaran dana yang besar, dan cakupan komunikasi yang luas.

### 3. Ancaman (*Threat*)

Ancaman yang dimiliki oleh Pantai Samudera Indah ini adalah banyak terdapat objek wisata yang serupa tetapi memiliki fasilitas dan promosi yang jauh lebih baik dibandingkan dengan Pantai Samudera Indah sehingga membuat minat pengunjung lebih ke pantai-pantai tersebut dibandingkan pantai Samudera Indah. Belum lagi kesadaran masyarakat akan lingkungan seperti tidak memperhatikan kebersihan pantai dan juga membiarkan adanya penambangan pasir liar yang nantinya akan merusak pantai.

## E. PENUTUP

### a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan peneliti tentang bagaimana strategi pengembangan di Pantai Samudera Indah di Kabupaten Bengkayang ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya potensi alam yang masih sangat alami di Pantai Samudera Indah yang membuat menjadi sebuah faktor kekuatan didalam pengembangan Pantai Samudera Indah. Namun masih

terdapat kelemahan pada pantai ini seperti fasilitas-fasilitas yang belum memadai yang membuat beberapa pengunjung agak kurang nyaman dalam melaksanakan wisata di Pantai Samudera Indah ini.

2. Masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengancam perkembangan pantai ini, tetapi melihat letak Pantai Samudera Indah yang strategis dan berdekatan dengan kota Singkawang dan Kota Pontianak, serta terdapat dermaga penyebrangan ke pulau-pulau yang berada bersebrangan dengan Pantai ini memberikan peluang yang besar dalam upaya pengembangan Pantai Samudera Indah ini.
3. Adanya rencana strategis yang efektif untuk diambil dengan melihat berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, agar pengembangan Pantai samudera Indah dapat dilakukan dengan maksimal oleh DISBUDPARPORA dan pihak pengelola melalui analisis SWOT.

### b) Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil temuan ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan DISBUDPARPORA berkoordinasi dengan baik dengan pihak pengelola pantai Samudera Indah didalam upaya melakukan

- pengembangan dengan strategi yang tepat. Selain itu, perlu disusun strategi pengembangan objek wisata yang berorientasi pada perubahan dan agresif.
2. Pengalokasian dana yang sudah dianggarkan sebaiknya termanajemen dengan baik, sehingga dapat mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang lebih urgen untuk menjadikan daya tarik pada Pantai Samudera Indah ini sehingga menghasilkan sebuah produk wisata yang dapat di promosikan nantinya.
  3. Lengkapi sarana dan fasilitas wisata yang belum ada dan yang sudah tidak berfungsi lagi, serta lebih memperhatikan lingkungan di sekitar pantai seperti sampah yang berserakan di pesisir pantai, hal ini dilakukan untuk memberikan rasa nyaman bagi para pengunjung dalam menikmati liburannya sehingga menimbulkan kesan yang baik pada Pantai Samudera Indah ini.
  4. Bangun kerja sama dengan masyarakat setempat dengan mempekerjakan mereka sebagai pelaku promosi. Dan memberikan mereka pelatihan khususnya kepada para ibu-ibu ataupun remaja-remaja putri didalam membuat sebuah cenderamata khas yang berasal dari pantai Samudera Indah tersebut.

5. Lebih aktif mempromosikan objek wisata ini melalui internet, baik via website, facebook, maupun jejaring sosial lainnya. Dengan informasi yang lengkap dan dilengkapi dengan foto-foto yang dapat membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung.

## F. REFERENSI

- Glueek, William. 1997. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ismayati. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Grasindo, Jakarta.
- Moleong J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Pearce II, John A dan Jr Robinson, Richard B. 2008. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Edisi 10 Buku 1, Penerbit Salemba. Jakarta.
- Siagian, Sondang P, 2004. *Manajemen Strategik*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Yoeti, Oka. A, 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradnya Paramita: Jakarta



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Maria Angela  
 NIM / Periode lulus : E01108011 / II  
 Tanggal Lulus : 10 September 2015  
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi  
 E-mail address/ HP : angelasidraiana@gmail.com / 089698278329

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1),  
 menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publika (\*) pada Program Studi  
IAN Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas  
 Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul (\*\*):

STRATEGI DISBUDPARPORA DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA  
 PANTAI SAMUDERA INDAH DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KEPULAUAN  
 KABUPATEN BENSUR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola  
 Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data  
 (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*  
 *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
 saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk  
 tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui  
 Pengelola Jurnal

Dr. H. Acfin, M.A.  
 NIP. 19710502 027702 1 002

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : .....

Maria Angela  
 NIM. E01108011

**Catatan :**

\*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan  
 dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission  
 author)